

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

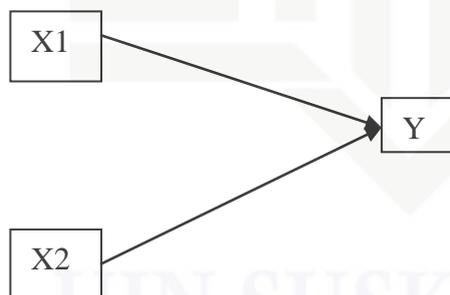
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nazir (2003) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda atau *regresi linear*, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan variabel komunikasi interpersonal (X1) dan motivasi kerja guru (X2) dengan kinerja guru (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru di SMA 1 Airtiris. Secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan Gambar 3.0

- X₁** : Komunikasi Interpersonal
X₂ : Motivasi Kerja
Y : Kinerja Guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru. Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas : Komunikasi Interpersonal (X1)
 Motivasi Kerja Guru (X2)
 Variabel Terikat : Kinerja Guru (Y)

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk memudahkan analisis dan menghindari kesalahan penafsiran, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan konsep – konsep dalam penelitian yaitu konsep operasional untuk masing – masing variabel.

1. Kinerja guru

Kinerja guru adalah hasil dari kemampuan kerja guru dicapai melalui suatu proses dalam melaksanakan pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan tertentu.

Aspek - aspek yang menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja dikemukakan oleh Supardi, ada 5 dimensi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja secara umum, yaitu;

1. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran, dengan indikator:
 - a. Merencanakan pengelolaan pembelajaran
 - b. Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran
 - c. Merencanakan pengelolaan kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Merencanakan penilaian hasil belajar
2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator:
 - a. Memulai pembelajaran
 - b. Mengelola pembelajaran
 - c. Mengorganisasi pembelajaran
 - d. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar
 - e. Mengakhiri pembelajaran
3. Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi, dengan indikator:
 - a. Mengembangkan sikap positif peserta didik
4. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, dengan indikator:
 - a. Merencanakan penilaian
 - b. Melaksanakan penilaian
5. Kemampuan melaksanakan program pengayaan, dengan indikator:
 - a. Memberikan tugas

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan berbagai dampaknya dan peluang untuk memberikan umpan balik.

Aspek – aspek yang menjadi tolak ukur dalam komunikasi interpersonal dikemukakan oleh Devito yaitu:

1. Keterbukaan (*openness*), dengan indikator:
 - a. Saling memberikan informasi mengenai diri sendiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bertanggung jawab terhadap perasaan yang dimiliki dan tidak mengkambing hitamkan orang lain

2. Empati (*empathy*) dengan indikator:

- a. Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh lain.
- b. Kemampuan untuk mengerti kejadian dengan kata – kata yang diucapkan

3. Dukungan (*suportiveness*) dengan indikator:

- a. *Spontanity*
- b. *Provesionalism*
- c. Dukungan yang tidak terucap, berupa dorongan non verbal

4. Kepositifan (*positiveness*) dengan indikator:

- a. perhatian yang positif
- b. perasaan yang positif

5. Kesamaan (*equality*) dengan indikator:

- a. saling bekerjasama dalam memecahkan masalah

6. Kesiapan (*immediacy*), dengan indikator:

- a. Kesiapan melakukan komunikasi lewat penciptaan rasa tertarik terhadap lawan bicara atau memberi umpan balik dengan segera.

3. Motivasi Kerja

Motivasi kerja dalam psikologi kerja disebut dorongan semangat kerja, dorongan dari dalam dan dari luar yang mempengaruhinya dalam bekerja demi mencapai terget pekerjaan. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya. Berdasarkan teori yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Herzberg (dalam Robbins, 2006) aspek – aspek motivasi kerja terdiri dari:

1. Aspek intrinsik, dengan indikator:

- a. Kemajuan
- b. Pengakuan
- c. Tanggung jawab

2. Aspek ekstrinsik, dengan indikator:

- a. Pengawasan
- b. Gaji
- c. Kebijakan sekolah
- d. Kondisi pekerjaan

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sampel yang memiliki karakteristik tertentu Arikunto (2002). Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SMA 1 Airtiris yang berjumlah 70 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2002), sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga bagian populasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok anggota. Agar penelitian dapat digeneralisasi kepada populasi, maka sampel diambil secara resprentatif, artinya sampel harus mencerminkan dan bersifat mewakili populasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan pendapat Arikunto (2002), untuk sekedar patokan apabila sampelnya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika sampelnya banyak dapat diambil antara populasi 10 – 15% atau 20 – 25%.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara – cara yang efisien dan akurat Azwar (2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala psikologi yang disusun berdasarkan skala likert.

1. Skala Kinerja Guru

Skala kinerja guru dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek – aspek kinerja guru dari Supardi (2013). Skala kinerja guru berjumlah 38 aitem yang terdiri aitem *favorable*.

Kategori	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1

Untuk aitem *favorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 4, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 2, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan skor 1.

Table 3.1
Blue Print Skala Kinerja

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	N
1.	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	a. Merencanakan pengelolaan pembelajaran	1,2,3,4	4
		b. Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran	5,6,7,8,9	5
		a. Merencanakan pengelolaan kelas	10,11,12,13,14	5
		d. Merencanakan penilaian hasil belajar	15,16,17,18	4
2.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	a. Memulai pembelajaran	19,20,21	3
		b. Mengelola pembelajaran	22,23	2
		c. Mengorganisasi pembelajaran	24,25,26	3
		d. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	27,28	2
		e. Mengakhiri pembelajaran	29,30	2
3.	Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi	a. Mengembangkan sikap positif	31,32	2
4.	Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	a. Merencanakan penilaian	33,34	2
		b. Melaksanakan penilaian	35,36	2
5.	Kemampuan melaksanakan program pengayaan	a. Memberikan tugas	37,38	2
Jumlah			38	38

2. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek dari De Vito (2009). Skala komunikasi interpersonal berjumlah 54 aitem yang terdiri dari 26 aitem *favorable* .

Kategori	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk aitem *favorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 4, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 2, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan skor 1.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	N
1.	Keterbukaan	a. Saling memberi informasi mengenai diri sendiri	1,2,3	3
		b. Bertanggung jawab terhadap perasaan yang dimiliki dan tidak mengkambinghitamkan orang lain	4,5,6	3
2.	Empati	a. Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	7,8	2
		b. Kemampuan untuk mengerti kejadian dengan kata – kata yang diucapkan	9,10,11	3
3.	Dukungan	a. <i>Spontaneity</i>	12,13	2
		b. <i>Provesionalism</i>	14,15	2
		c. Dukungan yang tidak terucap, berupa dorongan non verbal	16,17	2
4.	Kepositifan	a. Perhatian yang positif	18,19	2
		b. Perasaan yang positif	20,21,22	3
5.	Kesamaan	a. Saling bekerjasama dalam memecahkan masalah	23,24	2
6.	Kesiapan	a. Kesiapan melakukan komunikasi lewat penciptaan rasa tertarik terhadap lawan bicara atau memberi umpan balik dengan segera	25,26	2
Jumlah			26	26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skala Motivasi Kerja Guru

Skala motivasi kerja guru dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek dari Herzberg. Skala motivasi kerja guru berjumlah 17 aitem yang terdiri dari 11 aitem *favorable* dan 6 aitem *unfavorable*.

Kategori	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Untuk aitem *favorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 4, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 2, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan skor 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 1, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 2, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 3, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan nilai skor 4.

Table 3.3
Blue Print Motivasi Kerja Guru

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		N
			Favorable	Unfavorable	
1.	Intrinsik	a. Kemajuan	2,3	1	3
		b. Pengakuan	5	4	2
		c. Tanggung jawab	6	7	2
2.	Ekstrinsik	a. Pengawasan	8,9	10	3
		b. Gaji	11	12	2
		c. Kebijakan sekolah	13,14	-	2
		d. Kondisi pekerjaan	15,16	17	3
Jumlah			11	6	17

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji Coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini baik skala kinerja guru maupun komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian sebenarnya.

Dalam menetapkan sampel uji coba, menurut Azwar (2010) tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang akan di ambil. Uji coba alat ukur dilakukan terhadap 38 orang guru yang mengajar tetap di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 26 Februari 2018 pada guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syaifuddin Kasim Riau

menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2: Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2009) Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}).

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 20.0 for Windows, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Apabila jumlah item yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 38 aitem skala kinerja guru yang telah diujicobakan, terdapat 5 aitem yang gugur dan 33 aitem yang valid. Nilai validitas skala kinerja guru berkisar antara 0,316-0,669.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kinerja Guru (Try Out)

No.	Indikator	Aitem Valid	Aitem Gugur	N
1.	a. Merencanakan pengelolaan pembelajaran	1,2,3,4	-	4
	b. Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran	5,6,7,9	8	5
	c. Merencanakan pengelolaan kelas	10,12,13,14	11	5
	d. Merencanakan penilaian hasil belajar	15,16,17,18	-	4
2.	a. Memulai pembelajaran	19,20,21	-	3
	b. Mengelola pembelajaran	22,23	-	2
	c. Mengorganisasi pembelajaran	24,25,26	-	3
	d. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	28	27	2
	e. Mengakhiri pembelajaran	29	30	2
3.	a. Mengembangkan sikap positif	31,32	-	2
4.	a. Merencanakan penilaian	33,34	-	2
	b. Melaksanakan penilaian	35,36	-	2
5.	a. Memberikan tugas	37	38	2
Jumlah		33	5	38

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka *blue print* skala kinerja guru yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada table 3.5 berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Table 3.5
Blue Print Skala Kinerja (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	N
1.	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	a.Merencanakan pengelolaan pembelajaran	1,2,3,4	4
		b.Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran	5,6,7,8	4
		c.Merencanakan pengelolaan kelas	9,10,11,12	4
		d.Merencanakan penilaian hasil belajar	13,14,15,16	4
2.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	a. Memulai pembelajaran	17,18,19	3
		b. Mengelola pembelajaran	20,21	2
		c. Mengorganisasi pembelajaran	22,23,24	3
		d. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	25	2
		e. Mengakhiri pembelajaran	26	1
3.	Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi	a. Mengembangkan sikap positif	27,28	2
4.	Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	a. Merencanakan penilaian	29,30	2
		b. Melaksanakan penilaian	31,32	1
5.	Kemampuan melaksanakan program pengayaan	a. Memberikan tugas	33	1
Jumlah			33	33

Sementara itu, pada skala komunikasi interpersonal dari 26 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 6 aitem yang gugur dan 20 aitem yang valid dengan nilai validitas motivasi berprestasi berkisar antara 0,322-0,838. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal (Try Out)

No.	Indikator	Aitem Valid	Aitem Gugur	N
1.	a. Saling memberi informasi mengenai diri sendiri	1,2	3	3
	b. Bertanggung jawab terhadap perasaan yang dimiliki dan tidak mengkhianitkannya orang lain	5	4,6	3
2.	a. Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	7,8	-	2
	b. Kemampuan untuk mengerti kejadian dengan kata – kata yang diucapkan	9,10,11	-	3
3.	a. <i>Spontanity</i>	13	12	2
	b. <i>Provesionalism</i>	15	14	2
	c. Dukungan yang tidak terucap, berupa dorongan non verbal	16,17	-	2
4.	a. Perhatian yang positif	18,19	-	2
	b. Perasaan yang positif	20,21,22	-	3
5.	a. Saling bekerjasama dalam memecahkan masalah	23,24	-	2
6.	a. Kesiapan melakukan komunikasi lewat penciptaan rasa tertarik terhadap lawan bicara atau memberi umpan balik dengan segera	25	26	3
Jumlah		20	6	26

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka *blue print* skala komunikasi interpersonal yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada table 3.7 berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	N
1.	Keterbukaan	a. Saling memberi informasi mengenai diri sendiri	1,2	2
		b. Bertanggung jawab terhadap perasaan yang dimiliki dan tidak mengkhianitaskan orang lain	3	1
2.	Empati	a. Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	4,5	2
		b. Kemampuan untuk mengerti kejadian dengan kata – kata yang diucapkan	6,7,8	3
3.	Dukungan	a. <i>Spontaneity</i>	9	1
		b. <i>Provesionalism</i>	10	1
		c. Dukungan yang tidak terucap, berupa dorongan non verbal	11,12	2
4.	Kepositifan	a. Perhatian yang positif	13,14	2
		b. Perasaan yang positif	15,16,17	3
5.	Kesamaan	a. Saling bekerjasama dalam memecahkan masalah	18,19	2
6.	Kesiapan	a. Kesiapan melakukan komunikasi lewat penciptaan rasa tertarik terhadap lawan bicara atau memberi umpan balik dengan segera	20	1
Jumlah			20	20

Sementara itu, pada skala motivasi kerja guru dari 17 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 4 aitem yang gugur dan 13 aitem yang valid dengan nilai validitas motivasi berprestasi berkisar antara 0,354-0,586. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Motivasi Kerja Guru (Try Out)

No.	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
		F	UF	F	UF	
1.	a. Kemajuan	2,3	1	-	-	3
	b. Pengakuan	5	4	-	-	2
	c. Tanggung jawab	6	7	-	-	2
2.	a. Pengawasan	8,9	10	-	-	3
	b. Gaji	-	12	11	-	2
	c. Kebijakan sekolah	13	-	14	-	2
	d. Kondisi pekerjaan	-	17	15,16	-	3
Jumlah		7	6	4	-	17

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka *blue print* skala motivasi kerja yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada table 3.9 berikut ini:

Table 3.9
Blue Print Motivasi Kerja Guru (Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		N
			Favorable	Unfavorable	
1.	Intrinsik	a. Kemajuan	2,3	1	3
		b. Pengakuan	5	4	2
		c. Tanggung jawab	6	7	2
2.	Ekstrinsik	a. Pengawasan	8,9	10	3
		b. Gaji	-	11	1
		c. Kebijakan sekolah	12	-	1
		d. Kondisi pekerjaan	-	13	1
Jumlah			7	6	13

3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010).

Keseluruhan aitem kinerja guru, aitem komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,919 untuk kinerja guru dan 0,830 motivasi kerja guru dan 0,920 untuk komunikasi interpersonal. Selanjutnya 33 aitem untuk kinerja guru, 20 aitem untuk komunikasi interpersonal dan 13 aitem motivasi kerja guru digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik *regresi berganda* yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 17 For Windows*. Teknik *regresi berganda* digunakan untuk melihat secara bersamaan hubungan antara komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru.